

# JURNAL

## Techno-Socio Ekonomika

### Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi-Sosial dan Teknologi

Menakar Keterkaitan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*  
Terhadap *Loan To Deposit Ratio (LDR)*  
Sudi Rahayu

Pengaruh Motivasi Prestasi Pendidikan Dan Pelatihan Guru SMK Di Bandung  
Biller Panjaitan

Pengaruh Pengawasan Oleh Tim Asistensi Dinas Olahraga Dan Pemuda Provinsi Jawa Barat  
Terhadap Efektivitas Kerja Pemuda-Pemuda Sarjana  
Penggerak Pembangunan di Pedesaan (PSP3)  
Siti Widharetno Mursalim

Analisis Nilai Kondisi dan Probabilitas Kerusakan Elemen Jembatan  
Yushar Kadir

Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Untuk Pemilihan Guru Profesional Berdasarkan  
Ktsp Menggunakan Metode Penocokan Profile (*Profile Mathing*)  
Beki Subaeki 1, Asep Muhamad Solehudin2

*The Influence Of Financial Leverage, Company Scale, Company Intensity To Price Of Share*  
Ade Manggala Hardianto

Analisis Database Engine Dalam Aplikasi Pengolahan Bahan Baku Dan Data Keuangan  
Pada PT. Sarana Sumber Tirta Kabupaten Cirebon  
Suhanda

Pembangunan Aplikasi Sistem Informasi Surat Tugas Mengajar Dan  
Surat Kerja Praktek Pada Fakultas Teknik Universitas Sangga Buana  
Dengan Memanfaatkan Teknologi *Framework Code Igniter*  
Janjang Sofian<sup>1</sup> Hanhan Hanafiah Solihin<sup>2</sup>

Implementasi *Data Mining* Untuk Klasifikasi Kompetensi Guru Menggunakan Hasil Penilaian  
Aktifitas Guru Terhadap Hasil Evaluasi Belajar Siswa Dengan Algoritma *Cart*  
Dhema Yunautama

Peningkatan Kualitas Keputusan Pemberian Kredit Dan Perancangan Sistem Dengan  
*Satisficing Models* Pada Dealer Mobil PT "X"  
Fitri Sya'bandyah



JURNAL	VOLUME	NO	HALAMAN	BANDUNG	ISSN
USB--YPKP	9	1	1 - 130	MEI 2016	1979-4835

# IMPLEMENTASI SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK PEMILIHAN GURU PROFESIONAL BERDASARKAN KTSP MENGGUNAKAN METODE PENOCOKAN PROFILE (*PROFILE MATHING*)

Beki Subaeki<sup>1</sup>, Asep Muhamad Solehudin<sup>2</sup>

## Abstrak

Perkembangan teknologi informasi saat ini membutuhkan informasi yang cepat dan akurat dalam implementasinya. Pemilihan guru profesional dengan dukungan sistem pendukung keputusan merupakan salah satu implementasi perkembangan teknologi informasi. Secara umum, pelaksanaan pemilihan guru Profesional di Madrasah Aliyah Terpadu Suwargi Buwana Djati telah berlangsung dengan lancar, namun demikian pelaksanaannya dirasakan masih belum optimum karena masih secara manual dalam proses perhitungannya perlu dilakukan penyempurnaan khususnya pada proses perhitungannya sehingga proses pengolahan data pemilihan tidak memakan waktu lama. Salah satu metode sistem pendukung keputusan adalah *Metode Profile Matching*. Metode ini cukup efektif dalam menyederhanakan dan mempercepat proses pengambilan keputusan dengan memecahkan persoalan tersebut ke dalam bagian-bagiannya. Kriteria yang digunakan pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Profesional ini adalah : Aspek Akademik dan Aspek Interaksi antar personal. Tujuannya yaitu mengangkat guru sebagai profesi terhormat, mulia, dan bermartabat, serta terlindungi.

**Kata Kunci :** SPK, Penilaian Guru, Profile Matching.

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Guru adalah pendidik profesional yang mempunyai tugas, fungsi, dan peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru yang profesional diharapkan mampu berpartisipasi dalam pembangunan nasional untuk mewujudkan insan Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki jiwa estetis, etis, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian. Tidak berlebihan kalau dikatakan bahwa masa depan masyarakat, bangsa, dan Negara, sebagian besar ditentukan oleh guru. Oleh sebab itu profesi guru perlu ditingkatkan dan dikembangkan secara terus menerus dan proporsional menurut jabatan fungsional guru. Selain itu, agar fungsi dan tugas yang melekat pada jabatan fungsional guru dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku, maka diperlukan penilaian untuk guru yang menjamin terjadinya proses pembelajaran yang berkualitas di semua jenjang pendidikan. [1]

Sehubungan dengan itu, Pemerintah memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk memberdayakan guru, terutama bagi guru-guru yang Profesional. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 36 ayat (1)

mengamanatkan bahwa "Guru yang Profesional, berdedikasi luar biasa, dan/atau bertugas di daerah khusus berhak memperoleh penghargaan".

Secara umum, pelaksanaan pemilihan guru Profesional telah berlangsung dengan lancar, namun demikian, pelaksanaannya dirasakan masih belum optimum sehingga perlu dilakukan penyempurnaan, khususnya pada aspek yang dinilai.

Proses pemilihan guru Profesional yang dilakukan selama ini masih memiliki beberapa kelemahan sehingga menimbulkan beberapa persoalan, diantaranya sebagai berikut:

1. Proses pengolahan data pemilihan yang memakan waktu lama. Hal ini dapat mempengaruhi terhadap proses penetapan kebijakan pihak sekolah/madrasah aliyah untuk menentukan guru yang benar-benar pantas mengikuti proses selanjutnya, yakni proses pemilihan guru Profesional tingkat nasional yang akan dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
2. Memungkinkan terjadinya *human error* dalam proses pengolahan data-data yang digunakan dalam proses pemilihan.
3. Memungkinkan terjadinya eksplorasi informasi yang minim. Informasi yang dimaksudkan adalah informasi dari hasil

proses pemilihan guru Profesional yang telah dilakukan. Informasi yang diperoleh dari hasil proses pemilihan guru Profesional seharusnya dapat dipergunakan dengan baik, sehingga memungkinkan untuk memudahkan pihak sekolah/madrasah aliyah untuk melakukan kebijakan-kebijakan yang akan dilakukan dimasa mendatang.

Saat ini dukungan komputerisasi telah merambah ke segala bidang, termasuk dalam proses pengambilan suatu keputusan. Sistem pendukung keputusan yang berbasis komputer dianggap bersifat interaktif. Sehingga di dalam proses pemilihan guru Profesional yang melibatkan banyak komponen atau kriteria yang dinilai (multikriteria), diperlukan sebuah sistem pendukung keputusan yang berbasis komputer sehingga dapat membantu kita dalam menentukan alternatif pemilihan guru Profesional.

Salah satu metode sistem pendukung keputusan adalah *Metode Profile Matching*. Metode ini cukup efektif dalam menyederhanakan dan mempercepat proses pengambilan keputusan dengan memecahkan persoalan tersebut ke dalam bagian-bagiannya.

Dengan metode *profile matching* ini penulis membuat sebuah sistem pendukung keputusan pemilihan guru Profesional tingkat sekolah/madrasah yang berbasis komputer yang diharapkan nantinya dapat membantu para pembuat keputusan di sekolah/madrasah dalam memutuskan alternatif-alternatif terbaik dalam pemilihan guru Profesional.

Sehubungan dengan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, membuat aplikasi sistem pendukung keputusan sebagai solusi dari masalah yang ada dengan judul "**Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Untuk Pemilihan Guru Profesional Berdasarkan KTSP Menggunakan Metode Penocokan Profile (*Profile Mathing*)**"

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini adalah "Bagaimana membuat sistem pendukung keputusan pemilihan guru Profesional menggunakan metode *profile matching* dalam memberikan solusi untuk menyelesaikan permasalahan didalam pemilihan guru Profesional?"

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan penyusunan dari laporan penelitian ini adalah:

1. Menerapkan metode *Profile Matching* sebagai salah satu metode pengambilan keputusan pemecahan suatu masalah multikriteria dengan membuat rancangan sistem dan mendesain perangkat lunak pendukung keputusan.
2. Membangun atau membuat sistem pendukung keputusan terkomputerisasi yang mampu membantu pihak sekolah/madrasah dalam pemilihan guru Profesional.

## 1.4 Batasan Masalah

Agar dalam pengerjaan penelitian ini dapat lebih teratur dan terarah, maka ditentukan batasan-batasan dalam pembuatan sistem pendukung keputusan ini, adapun batasan-batasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Program ini berisi pengambilan keputusan pemilihan guru Profesional di Madrasah Aliyah Terpadu Suwargi Buwana Djati.
2. Sistem Pendukung Keputusan ini dibuat menggunakan metode pencocokan profil (*profile matching*).
3. Sistem Pendukung Keputusan ini dibuat menggunakan *PHP* dan *MySQL*

## 2. LANDASAN TEORI

### 2.1 Pengertian Sistem

Sistem merupakan kumpulan elemen yang saling berkaitan yang bertanggung

jawab memproses masukan (*input*) sehingga menghasilkan keluaran. [2]

Menurut M.J Alexander dalam [2] sistem merupakan suatu group dari elemen-elemen baik yang berbentuk fisik maupun non fisik yang menunjukkan suatu kumpulan saling berhubungan diantaranya dan berinteraksi

bersama-sama menuju satu atau lebih tujuan, sasaran atau akhir dari suatu system.

## 2.2 Metode Profile Matching

Metode profile matching atau pencocokan profil adalah metode yang sering sebagai mekanisme dalam pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subyek yang diteliti, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati.

Dalam proses profile matching secara garis besar merupakan proses membandingkan antara nilai data aktual dari suatu profile yang akan dinilai dengan nilai profil yang diharapkan, sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga gap), semakin kecil gap yang dihasilkan

maka bobot nilainya semakin besar yang berarti memiliki peluang lebih besar untuk direkomendasikan untuk terpilih dalam hal ini sebagai guru Profesional.

Berikut adalah beberapa tahapan dan perumusan perhitungan dengan metode profile matching: [2]

### 1. Pembobotan

Pada tahap ini, akan ditentukan bobot nilai masing-masing aspek dengan menggunakan bobot nilai yang telah ditentukan bagi masing-masing aspek itu sendiri. Adapun inputan dari proses pembobotan ini adalah selisih dari profil karyawan dan profil jabatan.

Dalam penentuan peringkat pada aspek kapasitas intelektual, sikap kerja dan perilaku untuk jabatan yang sama pada

setiap gap, diberikan bobot nilai sesuai dengan tabel berikut :

Tabel 2.1 Bobot Nilai Gap

No	Selisih	Bobot Nilai	Keterangan
1.	0	5	Tidak ada selisih (Kompetensi sesuai dengan yang diinginkan)
2.	-1	4	Kompetensi dividu kekurangan 1 tingkat / level
3.	-2	3	Kompetensi dividu kekurangan 2 tingkat/level
4.	-3	2	Kompetensi dividu kekurangan 3 tingkat/level
5.	-4	1	Kompetensi dividu kekurangan 4 tingkat /level

2. Perhitungan Pengelompokkan *Core Factor* (NCF) dan *Secondary Faktor* (NSF).

$$\text{Rumus: } NCF = \frac{\text{Jumlah Total Nilai Core Factor}}{\text{Item Core Factor}}$$

$$NSF = \frac{\text{Jumlah Total Nilai Secondary Factor}}{\text{Item Secondary Factor}}$$

- a. Perhitungan Nilai Total tiap-tiap Aspek:

Rumus:

$$Ni = 60\% NCF + 40\% NSF$$

- b. Perhitungan Nilai Akhir Untuk Guru Profesional:

$$NA = (0.1 * (\text{aspek}[1]/5)) + (0.05 * (\text{aspek}[2]/5)) + (0.05 * (\text{aspek}[3]/5)) + (0.1 * (\text{aspek}[4]/5)) + (0.05 * (\text{aspek}[5]/5)) + (0.05 * (\text{aspek}[6]/5)) + (0.05 * (\text{aspek}[7]/5)) + (0.05 * (\text{aspek}[8]/5));$$

Nilai yang diperoleh dari perhitungan diatas kemudian disesuaikan dengan klasifikasi taraf ketercapaian pada tabel 2.2 dibawah ini:

Tabel 2.2 klasifikasi taraf ketercapaian

No	Penilaian	Klasifikasi
1.	5	Sangat Profesional
2.	4	Profesional
3.	3	Kurang Profesional
4.	2	Tidak Profesional
5.	1	Sangat Tidak Profesional

Adapun Aspek Kualifikasi Penilaian Guru Profesional adalah sebagai berikut:

1. Kualifikasi Aspek Akademik :
  - a. Subaspek [1] Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
  - b. Subaspek [2] SILABUS
  - c. Subaspek [3] Pembelajaran yang Memacu dan Memelihara Ketertiban Siswa
  - d. Subaspek [4] Penguasaan Materi
2. - Kualifikasi Aspek Interaksi Antar Personil :
  - a. Subaspek [5] Kepribadian
  - b. Subaspek [6] Hubungan Sosial
  - c. Subaspek [7] Pemanfaatan Sumber Belajar / Media Pembelajaran

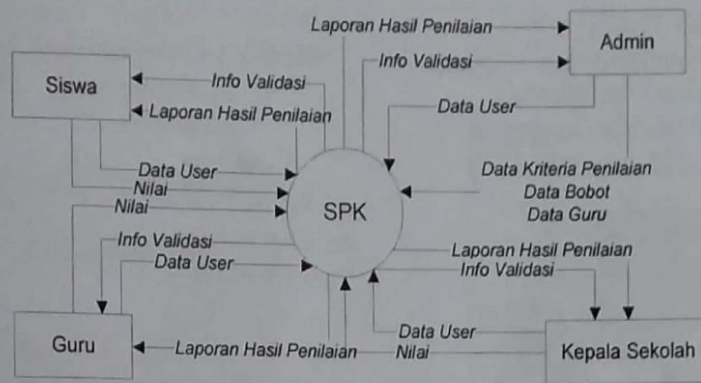
### 3. PERANCANGAN SISTEM

Perancangan sistem adalah suatu proses yang menggambarkan bagaimana suatu

sistem dibangun untuk memenuhi kebutuhan pada tahap analisis. Tahap ini merupakan hasil transformasi dari hasil analisis sistem kedalam perancangan yang nantinya akan memudahkan dalam mengimplementasikan proses pembuatan aplikasi.

#### 1. Diagram Konteks

Diagram konteks menggambarkan hubungan sistem dengan entitas luar. Diagram konteks sebagai transformasi dari suatu proses data masukan menjadi keluaran. Diagram konteks yang disajikan untuk aplikasi sistem pendukung keputusan pemilihan guru profesional berbasis *web* di Madrasah Aliyah Terpadu Suwargi Buwana Djati bisa dilihat pada Gambar 3.1.



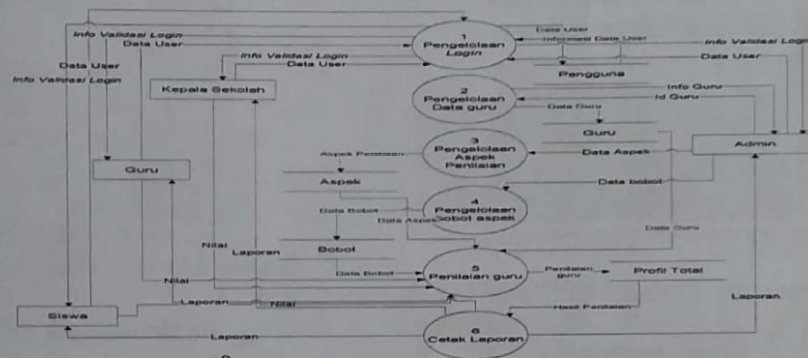
**Gambar 3.1**

Diagram Konteks Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Profesional

**2. Data Flow Diagram**

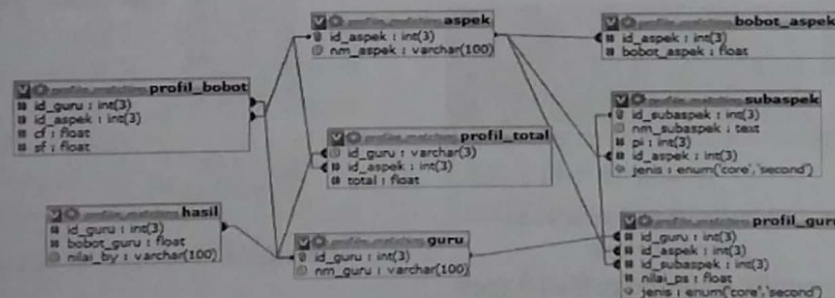
DFD (*Data Flow Diagram*) sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada untuk dikembangkan

secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan. DFD yang dirancang bisa dilihat pada Gambar 3.2.



**Gambar 3.2 Data Flow Diagram Level 0**

**3. Relasi Antar Tabel**



**Gambar 3.9 Relasi Antar Tabel Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Profesional**

**4. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN**

Tahap implementasi sistem merupakan tahap eksekusi dari rancangan sistem yang telah dibuat menjadi kode program sehingga

dapat dihasilkan suatu sistem yang siap untuk digunakan sesuai dengan fungsional yang telah ditetapkan pada tahap analisis dan perancangan.



penelitian ini. Sehingga diharapkan mampu dilakukan perbaikan yang lebih baik lagi dikemudian hari.

### 5.1 Kesimpulan

Dari Pengujian Perhitungan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode pencocokan profil (*profile matching*) hasil yang diperoleh sesuai meskipun ada selisih dalam pembulatan angka, namun tidak mempengaruhi Hasil Rekomendasi Keputusan Pemilihan Guru Profesional.

- a. Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Profesional menggunakan metode pencocokan profil (*profile matching*) sesuai dengan hitungan Sistem Pendukung Keputusan dengan pencocokan profil (*profile matching*) yang dilakukan secara manual (*Ms.Excel*). Meskipun ada selisih dalam hal pembulatan angka, namun tidak begitu berpengaruh yang signifikan terhadap hasil Rekomendasi Keputusan Pemilihan Guru Profesional.
- b. Hasil keputusan dalam aplikasi Sistem Pendukung Keputusan hanya sebagai alat bantu dalam mengambil keputusan sedangkan untuk pengambilan keputusan sepenuhnya tergantung pada Pihak Sekolah.

### 6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Direktorat Pembinaan Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Nasional 2011. Pedoman Pelaksanaan Pemilihan Guru Berprestasi SD dan SMP Tahun 2011.
- [2] Kusrini, 2007, "**Konsep Dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan**". Yogyakarta : andi

- [3] Turban E, Aronson, Liang Peng T, Jay E., 2006, "**Decision Support Systems and Intelligent System**", Andi, Yogyakarta.
- [4] Jaelani, Abdul., 2013, "**Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Pemberian Kredit Dengan Metode Technique For Order Preference By Similarity To Ideal Solution (Studi Kasus: PT. BPRS Harta Insan Karimah)**", dalam Skripsi Jurusan Teknik Informatika Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung.
- [5] Wardati, Indah., 2008, "**Decision Support System(DSS) Penilaian Kinerja Guru SMK Negeri 1 Pacitan Berdasarkan Kegiatan Belajar Mengajar**", dalam Skripsi Jurusan Teknik Informatika Universitas Islam Negeri Malang.
- [6] Kusnandar, 2011, "Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru". Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- [7] Mulyasa, 2011, "Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Bandung : Rosda
- [8] Kristanto, Hartanto., 2004, "**Konsep dan Perancangan Database**", Andi, Yogyakarta.
- [9] Pressman, Roger S., 2002, "**Rekayasa Perangkat Lunak (Buku Satu)**", Andi, Yogyakarta.

#### Penulis :

**Beki Subaeki, ST., M.Kom**

Dosen Tetap pada Teknik Informatika

USB YPKP Bandung

beki807@gmail.com

**Asep Muhamad Solehudin**

Teknik Informatika

UIN Sunan Gunung Djati Bandung